



Rabu, 12 Januari 2022

## News Update

### 01. TESTIMONI POWELL DI DEPAN SENAT AS

Gubernur The Fed Jerome Powell dalam sidang kongres di depan senat AS, mengatakan untuk memastikan inflasi yang tinggi tidak semakin bertumbuh. The Fed akan menggunakan "alat" menaikkan suku bunga untuk menurunkan nilai inflasi. Powell juga menyampaikan bahwa inflasi yang tinggi hanya akan sampai pertengahan 2022. Sementara perkiraan angka inflasi AS yang akan rilis pada malam ini adalah sebesar 7%, naik dari periode sebelumnya 6.8%.

### 02. REKOR COVID AS DAN CHINA KEMBALI LOCKDOWN SATU KOTA

Angka infeksi Covid-19 di Amerika Serikat (AS) kembali memecahkan rekor baru. Senin, (10/1/), AS melaporkan 1,35 juta infeksi baru. Yang merupakan rekor tertinggi di AS sekaligus di dunia. Sementara itu, Otoritas China memutuskan melakukan penguncian ketat (lockdown) di Anyang, Provinsi Henan. Penguncian terhadap kota dengan penduduk lima juta orang itu dilakukan setelah temuan dua kasus positif Covid-19 Omicron.

### 03. RILIS DATA PENJUALAN RITEL INDONESIA

Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel di bulan November naik 10.8% (yoy), dari bulan sebelumnya yang naik 6.5% (yoy). Secara bulanan, penjualan ritel tumbuh 2.8% (mtm), lebih rendah dari kenaikan bulan sebelumnya 3.2% (mtm). Sementara itu untuk bulan Desember, penjualan ritel Desember diprediksi tumbuh 3% (mtm) dan 8.9% (yoy).

### 04. VAKSIN BOOSTER MULAI DILAKSANAKAN HARI INI, DAN TIDAK BERBIAYA

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan ada tambahan 802 kasus baru hari ini, Tambahan 802 kasus baru hari ini jauh lebih tinggi dibandingkan hari sebelumnya yang tercatat 454 kasus. Program vaksinasi booster di Indonesia akan mulai dilakukan pada 12 Januari 2022 dan akan diberikan secara gratis. Masyarakat bisa mendapatkan untuk yang berusia 18 tahun ke atas dan sudah mendapatkan dua dosis vaksin pertama minimal enam bulan sebelumnya. untuk tahap awal booster vaksin Covid-19 memprioritaskan kelompok lanjut usia).

### 05. FX & BONDS MARKET

USD melemah terhadap mata uang major pasca Ketua Federal Reserve Jerome Powell memberikan testimoni yang tidak *se-hawkish* ekspektasi pelaku pasar dimana Powell belum memutuskan untuk mengurangi balance sheet The Fed. IDR terapresiasi terhadap USD di sesi Asia namun melemah di sesi Eropa. Setelah kemarin ditutup di level 14,305-14,310. Sementara Obligasi pemerintah Indonesia rebound. Permintaan terlihat pada seri tenor 10 tahun seperti FR87 dan FR91.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	6.80	0.80

Bond	10-Jan	11-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.53	6.53	(0.06)
INA 10yr (USD)	2.53	2.49	(1.38)
UST 10yr	1.76	1.74	(1.36)

Stock	10-Jan	11-Jan	%
IHSG	6,691.12	6,647.97	(0.64)
LQ45	944.18	940.32	(0.41)
S&P 500	4,670.29	4,713.07	0.92
Dow Jones	36,068.87	36,252.02	0.51
Nasdaq	14,942.83	15,153.45	1.41
FTSE 100	7,445.25	7,491.37	0.62
Hang Seng	23,746.54	23,739.06	(0.03)
Shanghai	3,593.52	3,567.44	(0.73)
Nikkei 225	-	28,222.48	-

Kurs	11-Jan	12-Jan	%
USD/IDR	14,305	14,300	(0.03)
EUR/IDR	16,218	16,263	0.28
GBP/IDR	19,430	19,502	0.37
AUD/IDR	10,271	10,312	0.40
NZD/IDR	9,677	9,705	0.29
SGD/IDR	10,554	10589	0.34
CNY/IDR	2,245	2,247	0.09
JPY/IDR	125.05	125.15	0.08
EUR/USD	1.1337	1.1373	0.32
GBP/USD	1.3583	1.3638	0.40
AUD/USD	0.718	0.7211	0.43
NZD/USD	0.6765	0.6787	0.33

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,655	6,740	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi bergerak dalam range 6,650 – 6,740, dengan kecenderungan menguat terbatas, strategi Buy on Weakness dapat dilakukan pada level support 6,650 dengan target penguatan sampai 6.730.</li> </ul>
ID 10 Y	↑	6.42%	6.49%	
US 10 Y	→	1.71%	1.81%	
USD / IDR	↓	14,275	14,350	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada perdagangan Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,290-14,300 dan diperkirakan bergerak di range 14,270-14,315.</li> </ul>
DJIM World	↑	6,185	6,325	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	4,050	4,150	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON31N (sesuai ketersediaan)</li> </ul>
DJIM China	→	3,245	3,415	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai iman a tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diurus di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA  
PEGANG KENDALI